

GERAKAN JAMAAH TABLIGH MASJID MUHAMMADAN

KOTA PADANG TAHUN 1984-2012

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1)
pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:

NAMA: REZKY MAISYA PUTRA

NIM/BP: 79509/06

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS
UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 22 Juli 2013**

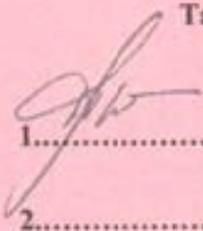
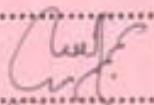
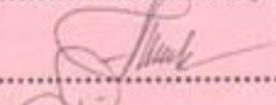
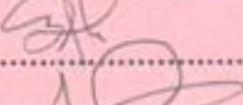
**GERAKAN JAMAAH TABLIGH MASJID MUHAMMADAN
KOTA PADANG TAHUN 1984-2012**

Nama : Rezky Maisya Putra
Bp/NIM : 2006/79509
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua	: Hendra Naldi, S.S. M.Hum	1..... 
Sekretaris	: Abdul Salam, S.Ag. M.Hum	2..... 
Anggota	: 1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum	3..... 
	2. Drs. Zul 'Asri, M.Hum	4..... 
	3. Drs. Etmi Hardi, M.Hum	5..... 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya persembahkan kepada Allah karena melalui ridho-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada yang mulia Papa dan Mama yang telah memberikan segalanya kepada saya melalui tetes keringat dan jerih payahnya, bahkan mereka tidak henti-hentinya menyertai perjalanan hidup saya dengan do'a dan restunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, Papa dan Mama selalu dengan sabar melimpahkan kasih sayang yang tak terhingga, mereka berdua dengan sabar memberikan segala-galanya dengan tulus dan ikhlas. Saya tak akan pernah bisa membalas semua yang telah mereka berikan kepada saya. Hanya Allah lah yang mampu membalasnya, semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda di sisi Nya, Amien.

Terima kasih saya kepada kedua adik saya Wahyu Hidayat dan Hidayaturrahmi yang juga turut memberikan motivasi dan membantu saya dengan ikhlas seperti dukungan moril disaat saya sangat membutuhkan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Pesan kakak kepada Ayat," Janganlah kamu meniru atau mengikuti jalan hidup yang telah kakak tempuh, kamu bisa dan pasti jauh lebih baik dari kakak, cepat-cepat wisuda, jangan wisuda lama-lama seperti kakak" dan pesan kakak kepada adik kakak yang sangat cantik, Rahmi. "Rajin-rajinlah belajar, semoga nanti bisa menjadi wanita yang hebat seperti yang telah Mama contohkan kepada kita" kepada kedua adik ku yang tercinta, "bermimpilah setinggi langit, dan disaat kau terbangun dari mimpi, berusaha dengan sekuat tenaga untuk memetik bintang dilangit itu, yang telah gagal kakak

petik. Petiklah untuk kakak, karena kakak terlalu lama untuk bermimpi memimpikan indahnya bintang-bintang itu, sehingga kakak terlambat sadar, terlambat bangun untuk menggapainya,,petikkan bintang itu untuk Mama yang selalu mencintai kita, dan untuk Papa sebagai panutan hidupku selama ini, lelaki terbaik yang pernah ku kenal dalam hidup ini, Terimakasih... terimakasih Pa,.. terimakasih Ma,..... terimakasih yang tiada hentinya aku ucapkan dari jauh lubuk hatiku yang paling dalam, dan kepada mereka yang memberikan ku cinta dan segala-galanya.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Sejarah dan khususnya **rekan-rekan Sejarah NR 2006**, tidak terasa sudah cukup lama kita berjuang bersama di kampus ini. Banyak hal yang telah kita lalui, pahit manis perjuangan yang telah kita lalui bersama. Percayalah... perjuangan yang pahit pasti membuahkan hasil yang manis. Setidaknya itulah yang saya rasakan sekarang ini, dan juga mungkin telah dirasakan oleh rekan-rekan yang telah lebih dahulu wisuda dan sukses di kehidupan baru mereka.

Kemudian saya persembahkan skripsi ini kepada seseorang yang sangat istimewa, Nova Yulianti yang telah setia menemani hari-hari saya dan memberikan motivasi untuk tidak menyerah terus berjuang menyelesaikan skripsi ini, pesan saya pada Nova “ Cepat-cepatlah wisuda, capai IPK tertinggi, mungkin tidak lama lagi kita akan berpisah setelah kak wisuda ini, terimakasih untuk telah menemani kak selama ini dengan setia, semoga apa yang kita rencanakan dikabulkan oleh Allah, Amien”.

Ucapan terima kasih saya kepada teman-teman Jamaah Tabligh yang sangat banyak berperan membantu saya dalam hal memberikan informasi serta sumber untuk menyelesaikan skripsi ini. “Aku adalah bagian dari kalian”, begitu banyak pelajaran-pelajaran serta pengalaman-pengalaman hidup yang telah saya dapatkan dari teman-teman Jamaah Tabligh, kisah perjuangan kalian tidak hanya cukup bisa saya gambarkan di skripsi ini, begitu banyak kisah dan cerita yang tak akan pernah habis tentang Jamaah Tabligh, tentang begitu kagumnya aku kepada keteguhan hati dan amal-amal yang telah kalian lakukan dengan ikhlas, semoga Allah mempertemukan kita kembali diwaktu yang berbeda, dan aku janji akan kembali menjadi bagian dari Jamaah Tabligh. InsyaAllah.

Terimakasih juga kepada teman-teman kos yang juga cukup banyak memberikan masukan kepada saya tentang skripsi ini. Tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga perjuangan kita semua berakhir bahagia seperti yang kita harapkan. Semoga Allah memberikan balasan dan pahala kepada semua orang yang telah sangat berperan membantu, menesehati dan memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Padang

Saya yang menyatakan



Rezky Maisya Putra

NIM: 79509

ABSTRAK

Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Muhammadiyah Kota Padang Tahun 1984-2012. Oleh: Rezky Maisya Putra, 2006 - 79509.

Tulisan ini membahas tentang sejarah perkembangan gerakan dakwah Jamaah Tabligh di kota Padang yang berpusat di masjid Muhammadiyah, dari pertama munculnya Jamaah Tabligh di kota Padang pada tahun 1984 hingga tahun 2012 dan juga membahas aspek-aspek penting kontroversi terhadap Jamaah Tabligh dari gerakan dakwahnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan wawancara sebagai bagian dari sejarah lisan (*oral history*) disertai menggunakan pendekatan pengalaman hidup dalam memperoleh data. Tahapan yang dilalui sama dengan tahapan dalam metode sejarah. *Pertama* heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber-sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder dari buku-buku dan skripsi yang menunjang penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan para informan yaitu dengan beberapa orang generasi awal Jamaah Tabligh kota Padang dan dengan beberapa anggota Jamaah Tabligh dari kalangan Ulama, Ustad, Mahasiswa dan mantan preman yang telah ikut Jamaah Tabligh. Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengajian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik intern dan ekstern. Tahap *ketiga* yaitu analisis dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan interpretasi data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap *keempat* penyajian hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi).

Dari hasil penelitian ini dapat menjelaskan tentang proses masuknya Jamaah Tabligh di kota Padang yang dibawa oleh Jamaah Tabligh asal kota Medan dan berdirinya Jamaah Tabligh di kota Padang pada tahun 1984 yang dirintis oleh beberapa orang generasi awal Jamaah Tabligh di kota Padang. Dalam perkembangan gerakan dakwah Jamaah Tabligh ini banyak terdapat kontroversial di dalam masyarakat kota Padang. Pada tahun 1984 hingga tahun 1998 pada saat itu rezim Orde Baru bersifat represif pada organisasi masyarakat Islam, perkembangan gerakan Jamaah Tabligh di kota Padang pun mendapatkan tekanan yang sangat berat dari pemerintah. Namun pada tahun 1999 bersamaan dengan berakhirnya era Orde Baru, perkembangan Jamaah Tabligh maju dengan sangat pesat hingga tahun 2012.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Gerakan Jamaah Tabligh Mesjid Muhammadiyah Kota Padang Tahun 1984-2012**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS. M. Hum sebagai ketua jurusan Sejarah dan Bapak Drs. Etmi Hardi. M. Hum sebagai sekretaris Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd. M. Hum, Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Tim

Penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan/karyawati Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Teristimewa untuk kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungannya baik moril maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Untuk rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah 2006 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bimbingan, nasehat, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dib alas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR ISTILAH.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Kerangka Konseptual.....	14
G. Metode Penelitian.....	15

**BAB II GAMBARAN UMUM GERAKAN JAMAAH TABLIGH
MASJID MUHAMMADAN KOTA PADANG**

A. Gambaran Umum Kota Padang.....	17
1. Keadaan Geografis Kota Padang.....	17
2. Penduduk.....	21
3. Tata Ruang Kota.....	23
4. Perekonomian.....	25
B. Komposisi Populasi Muslim Kota Padang.....	25
C. Jamaah Tabligh Sebagai Gerakan Dakwah.....	29
1. Pengertian Jamaah Tabligh.....	29
2. Peta Mobilitas Jamaah Tabligh Kota Padang.....	33
3. Misi Gerakan Jamaah Tabligh Kota Padang.....	36
A. Misi Jangka Pendek.....	36
B. Misi Jangka Menengah.....	37
C. Misi Jangka Panjang.....	37
4. Pola Gerakan Jamaah Tabligh Kota Padang.....	38
A. Khuruj Fisabilillah.....	37
B. Jaulah Jamaah Tabligh.....	39
C. Musyawarah Jamaah Tabligh.....	41
5. Perekrutan dan kaderisasi Jamaah Tabligh Kota Padang.....	42

**BAB III PERIODESASI PERKEMBANGAN JAMAAH TABLIGH
KOTA PADANG**

A. Perkembangan Jamaah Tabligh Kota Padang.....	44
1. Periode Awal Dan Merintis.....	44
2. Periode Perkembangan	52
B. Beberapa Aspek Kontroversial Dalam Kegiatan Jamaah Tabligh Kota Padang.....	58
1. Khuruj Fisabilillah.....	58
2. Meninggalkan Anak Dan Istri.....	59
3. Berdakwah Kepada Sesama Muslim.....	63
4. Berkiblat Ke India, Pakistan, Bangladesh.....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel I.2.....	20
2. Tabel I.3.....	22
3. Tabel I.4.....	24
4. Tabel I.5.....	28
5. Tabel I.6.....	34
6. Tabel I.7.....	35
7. Tabel I.8.....	49

DAFTAR ISTILAH

<i>Amir</i>	Pemimpin Jamaah Tabligh disaat Khuruj.
<i>Bayan</i>	Ceramah agama disaat malam markas dan disaat Khuruj.
<i>Halaqah</i>	Mushala atau Mesjid yang di gunakan Jamaah Tabligh untuk berkumpul untuk melakukan pengajian-pengajian, pertemuan, dan Musyawarah.
<i>Himpunan Fadhilah Amal</i>	Kitab rujukan / pegangan bagi Jamaah Tabligh Yang disusun oleh Muhammad Zakaria Al Kandahlawi, berisikan hadits-hadits Rasulullah tentang manfaat dan keutamaan amalan keseharian nabi.
<i>Hizbut At Tahrir</i>	Sebuah partai politik trans-nasional berideologi Islam bertujuan untuk memperbaiki undang-undang, hokum Negara yang dinilai bertentangan dengan Islam.
<i>Ikhwanul Muslimin</i>	Sebuah organisasi di Mesir Islam yang bergerak dalam bidang pembebasan dan menolak segala bentuk penjajahan dan monarkhi pro-barat.
<i>Ikram</i>	Memuliakan
<i>Ishlah</i>	Memperbaiki diri dalam usaha Jamaah Tabligh
<i>Istiqbal</i>	Penerima tamu, menyambut tamu-tamu yang datang ke majelis-majelis Jamaah Tabligh
<i>IPB</i>	India, Pakistan, Bangladesh.
<i>Jaulah</i>	Bersilaturrehmi berkeliling kampung disaat Khuruj untuk mengajak umat taat kepada Allah.
<i>Kaffah</i>	Totalisme dalam menegakkan aturan Islam
<i>Khilafiyah</i>	Pendapat yang berbeda tentang suatu masalah yang berkaitan dengan masalah fiqiyah

<i>Khuruj Fi Sabilillah</i>	Keluar untuk melakukan kerja dakwah dalam waktu yang telah ditentukan seperti selama 3 hari, 4 minggu atau 4 bulan
<i>Karkun</i>	Orang yang mengerjakan dakwah/pekerja dakwah.
<i>Karguzari</i>	Laporan hasil usaha dakwah yang telah dilakukan, dilaporkan saat musyawarah Jamaah Tabligh di Markaz, Halaqah atau Muhalla
<i>Korban</i>	Mengorbankan waktu, harta dan diri untuk Khuruj
<i>Malam Markas</i>	Malam perkumpulan seluruh Jamaah Tabligh di suatu mesjid yang telah ditentukan sebelumnya sebagai markas atau pusat pergerakan dakwah Jamaah Tabligh.
<i>Muhalla</i>	Masjid/mushalla yang ditempati Jamaah Tabligh disaat Jamaah Tabligh Khuruj dan Jaulah
<i>Salafi</i>	Suatu kelompok Islam yang mengikuti sahabat-sahabat nabi
<i>Sufi</i>	Salah satu paham aliran Islam yang khusus menyucikan jiwa, menjernihkan ahklak, membangun batin untuk memperoleh kebahagiaan akherat.
<i>Tabligh</i>	Berdakwah menyampaikan ajaran Islam.
<i>Taqrir</i>	Pembicaraan mengenai iman dan amal saleh untuk menguatkan dan menimbulkan semangat dalam melakukan Khuruj
<i>Tasykil</i>	Usaha untuk membujuk dan mengajak orang banyak, dengan memberikan keterangan dan mengajak agar dapat meluangkan waktu untuk keluar berkorban di jalan Allah
<i>Ushulus Sittah</i>	Enam prinsip beragama/ enam dasar beragama

<i>Wahhabisme</i>	Suatu paham dalam Islam yang berasal dari arab Saudi yang dikemukakan oleh Muhammad bin Abdul Wahhab yang bergerak dalam bidang membersihkan Islam dari ketidak murnian.
<i>Wali Songo</i>	Sembilan wali penyebar agama Islam pada zaman akhir dominasi Hindu dan Budha di pulau Jawa
<i>Jumidar</i>	Orang yang bertanggung jawab dalam satu tugas ketika amir Jamaah Tabligh tidak ada di tempat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Jamaah Tabligh adalah salah satu organisasi besar di dunia yang bergerak dibidang dakwah, organisasi Jamaah Tabligh termasuk dalam kategori organisasi sosial keagamaan yang bersifat informal, keanggotaan organisasi informal tidak terikat dengan jelas, siapa saja dapat menjadi anggota Jamaah Tabligh dan kapanpun para anggotanya dapat keluar dari Jamaah Tabligh.

Sesungguhnya bukan hanya Jamaah Tabligh yang bergerak dibidang dakwah, masih banyak organisasi-organisasi Islam yang bergerak dibidang dakwah, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama / NU, Serikat Dagang Islam / SDI dan dalam perkembangannya menjadi Serikat Islam / SI, Persatuan Muslim Indonesia / Permi, dan Persatuan Islam / Persis¹, namun Jamaah Tabligh adalah jamaah yang unik dan memiliki keistimewaan dalam bidang dakwah Islam dan tidak bersinggungan dengan ranah politik.

Proses penyebaran agama Islam di Indonesia dimulai sejak akhir abad ke 7 Masehi atau pada awal abad 8 Masehi. Proses penyebaran agama Islam dilakukan oleh para pedagang muslim dari jazirah Arab,

¹ Wahyu Ilaihi, S.Ag, dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2007, hlm 186

Persia, dan India pada abad 13 Masehi². Bukti sejarah ini merupakan indikasi bahwa agama Islam disebarluaskan kepada masyarakat Indonesia oleh para pedagang muslim yang bertindak sebagai penyiara agama Islam.

Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia, terdapat tiga teori yaitu teori Gujarat, teori Makkah dan teori Persia, semuanya dibawa oleh para pedagang hingga bermunculan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di nusantara yang berada di pesisir pantai hingga berkembang ke pedalaman yang dibawa oleh para ulama.³

Sampai dengan abad ke-8 H/14 Masehi, belum ada pengislaman penduduk pribumi nusantara secara besar-besaran, baru pada abad ke-9 H/14 Masehi penduduk pribumi memeluk Islam secara massal, para pakar sejarah berpendapat bahwa masuk Islamnya penduduk nusantara secara besar-besaran kaum muslimin telah memiliki kekuatan politik pada masa itu, yaitu berdirinya kerajaan yang bercorak Islam seperti Kerajaan Aceh darussalam, Malaka, Demak, Cirebon, serta Ternate. Perkembangan Islam pada abad 14-15 Masehi juga dipengaruhi oleh mundurnya kekuasaan kerajaan Hindu dan Budha di nusantara seperti Majapahit, Sriwijaya dan Sunda, sementara itu, dalam sejarah penyebaran agama Islam terutama di

² H. Ahmad Isa, *Ajaran Tasawuf Muhammad nafis dalam perbandingan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001, hlm 1

³ Wahyu Ilaihi, S.A.g dan Harjani Hefni, Lc, *Pengantar sejarah Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2007, hlm 171

pulau Jawa sebagai penyebaran islamn diperankan oleh “*Wali Songo*” atau “*Wali Sembilan*”⁴

Sejarah perkembangan Islam di nusantara mengalami berbagai gelombang pembaharuan, dimulai dari masuknya Islam yang dibawah oleh para pedagang dari Gujarat, Mekah dan Persia pada awal abad ke-8, pengislaman awal pada abad ke-13 dan ke-15, Islam diserap oleh berbagai suku di nusantara. Pada abad ke-17 dan ke-18, beberapa ulama yang telah belajar tradisi Islam di tanah suci kembali ke daerah asalnya dan mengiring masyarakat ke jalur Islam yang ortodoks, selanjutnya pada awal abad ke-20 masuklah gerakan pemurnian Islam dari berbagai negara seperti gerakan *Wahhabisme* yang muncul di Saudi Arabia, Maupun karena semangat moderen Islam yang datang dari Mesir dan gerakan Jamaah Tabligh dari India.⁵

Masuknya para Kolonialisme Barat ke nusantara seperti Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris juga Jepang, mempengaruhi perkembangan penyebaran agama Islam di nusantara. Atas masuk dan menjajahnya Belanda di Indonesia maka munculah perlawanan-perlawanan rakyat seperti terjadinya perang Paderi, perang Diponegoro, perang Aceh dan lain sebagainya.

⁴ Wahyu Ilaihi, S.A.g dan Harjani Hefni, Lc, MA, *Pengantar sejarah Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2007, hlm 171

⁵ Drs.KH. Abdul Hamid, M.Ag dan Drs. Yahya, M.Ag, *Pemikiran modern dalam Islam*. Pustaka Setia, Bandung, 2010,hlm 318

Pada zaman pemerintahan Hindia Belanda, berdasarkan analisisnya, gerakan Islam dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu Islam Religius dan Islam Politik. Organisasi-organisasi Islam bermunculan seperti Serikat Dagang Islam, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama/NU. Namun organisasi-organisasi Islam ini diawasi dengan ketat oleh pemerintahan Hindia Belanda, karena dicurigai organisasi-organisasi ini telah masuk ke ranah politik.⁶

Setelah Indonesia merdeka, tepatnya pada tahun 1970 banyak bermunculan organisasi Islam, baik yang muncul dari kalangan masyarakat Islam nusantara maupun organisasi Islam yang berasal dari luar Indonesia, dan diantaranya adalah Jamaah Tabligh dari India.

Jamaah Tabligh masuk ke Indonesia melalui kota Jakarta. Jamaah Tabligh dianggap sebagai gerakan pembaharuan dakwah internal lapis bawah, karena tidak bersinggungan dengan wilayah politik. Politik dipandang sebagai hal pragmatis. Gerakan Jamaah Tabligh tidak memiliki agenda politik global seperti yang dimiliki oleh partai Islam lain, seperti *Ikhwanul Muslimin* di Mesir, atau *Hizb at tahrir al-islami* di Palestina.

Jamaah Tabligh adalah gerakan *Sufi* moderen yang mengajak kepada ahklak dan memperbaiki akidah masyarakat.⁷ Jama'ah Tabligh berusaha untuk berdakwah membersihkan tauhid dari segala macam

⁶ Drs.KH. Abdul Hamid, M.Ag dan Drs. Yahya, M.Ag, *Pemikiran modern dalam Islam*. Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm 300

⁷ Syeik Rabi' bin Hadi Al Madkali, *Fatwa para ulama tentang Jamaah Tabligh*. Pustaka Hidayah, Bandung, 2007, hlm 14

bid'ah dan kembali ke sunnah nabi Muhammad SAW, Jama'ah Tabligh merupakan suatu gerakan sosial agama yang tidak memiliki organisasi formal namun memiliki jaringan pengikut luas diseluruh dunia. Jama'ah Tabligh Sebagai "kelompok penyampai" Yaitu suatu gerakan dakwah Islam dengan tujuan kembali kepada ajaran Islam yang *kaffah*, aktifitas mereka tidak terbatas pada suatu golongan Islam saja. Gerakan Jama'ah Tabligh merupakan gerakan Islam non politik terbesar di dunia.

Jamaah Tabligh merupakan aktivis dakwah yang unik dan berbeda dengan organisasi atau aktivis dakwah Islam lainnya, Jamaah Tabligh berdakwah tidak mengharapkan imbalan seperti upah atau gaji dari umat, bukan seperti ulama-ulama dari golongan lain, bahkan Jamaah Tabligh untuk melakukan aktivitas dakwah mereka hingga keluar negripun menggunakan dana pribadi masing-masing, Jamaah Tabligh memiliki filosofi dalam aktivitas dakwah mereka dengan istilah "Usaha atas hati" sebagaimana yang dikatakan oleh seorang *karkun*.⁸ Jamaah Tabligh yang bernama Ustadz Zubair berkata "Manusia yang ikhlas mengorbankan harta, waktu dan tenaganya untuk memperjuangkan agama Islam, bagi mereka tidak perlu untuk dikenal".⁹

⁸ *Karkun* berasal dari kata India yang menurut bahasa karkun adalah Pekerja Dakwah, dan menurut pengertian, karkun adalah orang yang terlibat dalam usaha kenabian, usaha untuk mengajak orang lain untuk ta'at atas perintah Allah sesuai yang di contohkan Rasulullah. Baca Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny. *Kupas tuntas Jamaah Tabligh*, Pustaka Nabawi, Cirebon, 2010, Hlm 9

⁹ Ust. Abdurrahman Lubis dan H. Hasanuddin Sutan Bagindo. *Globalisasi dakwah nubuwwah pentingnya iman dan amal saleh*. Pustaka Ramadhan, Bandung, 2007, Hlm 13

Salah satu keunikan Jamaah Tabligh yang tidak dimiliki oleh jamaah-jamaah Islam lainnya yaitu *Khuruj fi sabilillah*.¹⁰ yaitu setiap anggota Jamaah Tabligh sangat dianjurkan bahkan diharuskan untuk keluar rumah untuk berdakwah dan langsung bertemu dengan umat selama 3 hari dalam setiap bulannya, 40 hari setiap satu tahun atau setidaknya 1 kali untuk seumur hidup dengan waktu minimal 4 bulan.

Khuruj fi sabilillah memiliki aturan berdasarkan sunnah Nabi Muhammad SAW. Banyak pro dan kontra terhadap aturan dari Jamaah Tabligh mengenai *Khuruj* ini, baik itu berasal dari golongan kaum Muslim sendiri, maupun dari golongan non Muslim, tapi secara ringkas, dasar dari *Khuruj* adalah meniru metode Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah. Bahwa Nabi Muhammad untuk menyebarkan agama Islam, juga melakukan *Khuruj* bertahun-tahun, juga meninggalkan istri-istri beliau demi tegaknya agama Islam di bumi ini.

Pada hakekatnya, Jamaah Tabligh adalah jamaah yang memfokuskan diri dalam masalah peningkatan iman dan amal shaleh dengan cara bergerak mengajak dan menyampaikan kepada umat mengenai kepentingan iman dan amal shaleh.¹¹

¹⁰ *Khuruj fi sabilillah* adalah bahasa Arab, khuruj adalah keluar dan Fi sabilillah di jalan Allah, menurut pengertian Khuruj fi sabilillah adalah orang yang berdakwah keluar rumah meninggalkan anak dan istrinya selama waktu tertentu dengan tujuan berdakwah menegakkan agama Allah. Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny. *Kupas tuntas Jamaah Tabligh*, Pustaka Nabawi, Cirebon, 2010, Hlm 26

¹¹ Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny. *Kupas tuntas Jamaah Tabligh*, Pustaka Nabawi, Cirebon, 2010, Hlm 8

Ditelusuri dari sejarahnya, Jamaah Tabligh didirikan pada akhir tahun 1920 oleh Maulana Muhammad Ilyas Khandalawi di Mewat sebuah propinsi di India, nama Jamaah Tabligh hanyalah sebutan bagi mereka yang sering menyampaikan dakwah Islam, sebenarnya gerakan ini tidak memiliki nama yang tetap, bahkan Muhammad Ilyas sendiri menyatakan jika gerakan ini harus diberi nama, cukuplah gerakan ini dengan nama “Geraka Iman”

Syaikh Muhamad Ilyas Al-Kandhalawi adalah tokoh pendiri Jamah Tabligh, beliau dilahirkan pada tahun 1886 Masehi di Kandhla, sebuah desa di kawasan Muzhafar Nagar di wilayah Uttarpradesh, India¹². Ayah beliau adalah seorang ulama besar, yaitu Syaikh Muhammad Ismail, berasal dari keluarga ahli agama yang nasabnya sampai kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq ra.¹³

Syaikh Muhamad Ilyas pernah berkata kepada jamaahnya “Bagaimana aku bisa bekerja selain kerja dakwah dan tabligh, sedangkan aku melihat ruh Nabi Muhammad SAW bersedih akibat prilaku buruk umatnya, lemah agama dan lemah akidah, merosot dan hina, serta tidak adanya kejayaan, bahkan sudah lama digilas kekufuran”.¹⁴

Dalam waktu lebih kurang 20 tahun tepatnya pada tahun 1946 penyebaran Jama’ah Tabligh ini telah sampai ke Asia Barat Daya, Asia

¹² Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny. *Kupas tuntas Jamaah Tabligh*, Pustaka Nabawi, Cirebon, 2010, Hlm 10

¹³ Ibid, hlm 10

¹⁴ Ibid, hlm 14

Tenggara, Afrika dan Amerika Utara. Markas Internasional gerakan Jama'ah Tabligh ini berpusat di kota Nizamudin India kemudian disetiap negara juga memiliki pusat nasional tersendiri.

Jamaah Tabligh sendiri masuk ke Indonesia pada tahun 1970 melalui Jakarta dan dibawa oleh Jamaah Tabligh asli dari India. Pada waktu itu pemerintahan Indonesia dibawah kekuasaan Presiden Suharto, yang sangat membatasi segala kegiatan dan aktivitas warganya. Namun dikarenakan Jamaah Tabligh tidak bersinggungan dengan ranah politik, maka Jamaah Tabligh berkembang dengan pesatnya meski tetap dicurigai oleh pemerintah.¹⁵

Jamaah Tabligh melakukan pertemuan pada tahun 1983 di kota Medan, dengan dikirimnya satu rombongan Jamaah Tabligh dari Jakarta yang berjumlah 7 orang. Hingga berkembanglah Jamaah Tabligh di kota Medan. Pada akhir tahun 1984 Jamaah Tabligh Medan datang ke kota Padang dengan beranggotakan 11 orang dan menetap di masjid Muhammadan selama 3 hari dipimpin oleh Haji Hasan Basri.¹⁶

Rombongan Jamaah Tabligh kota Medan melakukan musyawarah bersama jamaah masjid Muhammadan dan pengurus masjid Muhammadan, hingga akhirnya disepakatilah masjid Muhammadan

¹⁵ Wawancara dengan Ali Ihksan, Anggota senior Jamaah Tabligh masjid Muhammadan, 6 Mei 2012

¹⁶ Masrial.MA. *Gerakan Dakwah Jamaah tabligh di Sumatera barat 1985-2006*, IAIN Imam bonjol, Padang, 2007, hlm 92

sebagai markas pergerakan Jamaah Tabligh di Sumatera Barat dan kota Padang.

Seorang jamaah masjid Muhammadan yang bernama Abdurrazak mengajak kawan-kawan (sesama jamaah masjid Muhammadan) untuk berkumpul di masjid Muhammadan setiap petang kamis hingga malam jumaat. Pertemuan ini dilakukan untuk mendalami ajaran Jamaah Tabligh dengan cara diskusi dan membaca buku-buku. Pada Tahun 1988 barulah terbentuk satu rombongan untuk melakukan *Khuruj* tiga hari hingga kebiasaan itu berlanjut hingga tahun 2012.

Sekarang di Indonesia Jamaah Tabligh berpusat disebuah mesjid tua Kebon Jeruk, Jakarta. Jemaah Tabligh sendiri dikomandani oleh tujuh orang yang duduk dalam Majelis Syuro Jama'ah Tabligh Indonesia. Mereka adalah: H. Ahmad Zulkafar, H Cecep Firdaus, Muhammad Muslihuiddin, DR AA Noor, Syamsuddin Abdullah, Ir. Aminuddin Noor, dan M Sani Ilyas. Di kota Padang Sumatera Barat Indonesia, pusat gerakan ini yaitu berada di Masjid Muhammadan yang berada di jalan Pasar Batipuah No. 19 Kelurahan Pasar Gadang.

Ditelusuri dari sejarahnya, masjid Muhammadan telah berdiri lebih kurang 200 tahun silam, masjid Muhammadan masih warisan peninggalan

Belanda. Pada mulanya masjid ini berasal dari sebuah *Surau* yang dibangun oleh keturunan India sekitar abad 18 Masehi¹⁷

Masjid Muhammadan menjadi pusat markas Jamaah Tabligh di Sumatera Barat pada tahun 1985, dipelopori oleh H.Abdurrazak serta pengurus masjid dan rombongan Jamah Tabligh dari Kota Medan¹⁸.

Proses perkembangan gerakan Jamaah Tabligh itu sendiri, mendapatkan tanggapan di dalam masyarakat dunia setiap dekade perkembangannya, baik itu tanggapan dari masyarakat luas yang menilai Jamaah Tabligh menurut paradigma mereka masing-masing, bahkan para ulama besar dunia, Indonesia dan kota Padang secara khususnya, juga memiliki berbagai macam pendapat tersendiri tentang Jamaah Tabligh ini.

Untuk itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat topik ini untuk menjadikannya sebagai Skripsi. Dengan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka penulis memberi judul skripsi ini dengan “*Gerakan Jama’ah Tabligh Masjid Muhammadan kota Padang tahun 1984-2012.*”

¹⁷ Masrial.MA. *Gerakan Dakwah Jamaah tabligh di Sumatera barat 1985-2006*, IAIN Imam bonjol, Padang, 2007, hlm 94

¹⁸ Ibid, hlm 100

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, maka Batasan dan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan gerakan Jamah Tabligh di kota Padang sejak tahun 1984-2012 ?
2. Bagaimanakah pola gerakan dakwah Jamaah Tabligh masjid Muhammadan kota Padang sejak tahun 1984-2012?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan gerakan Jamah Tabligh di kota Padang sejak tahun 1984-2012.
2. Mengetahui pola gerakan dakwah Jamaah Tabligh masjid Muhammadan kota Padang sejak tahun 1984-2012?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Segi akademis, Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang sejarah gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Muhammadan di kota Padang, dan sebagai bahan bagi mahasiswa sejarah untuk melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dan pengkajian yang lebih dalam lagi.
- b. Segi praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi atau masukan bagi khalayak umum tentang gerakan Jama'ah Tabligh Masjid Muhammadan di kota Padang, dan lebih terfokus kepada sejarah masuknya gerakan Jamaah Tabligh ini ke kota padang dan berpusat di Masjid Muhammadan

E. Tinjauan Pustaka

Literatur mengenai profil Jamaah Tabligh tidak banyak di publikasikan, sumber yang memberikan informasi mengenai Jamaah Tabligh lebih banyak ditulis oleh orang-orang yang bukan berasal dari golongan Jamaah Tabligh, salah satu literatur yang menjadi sumber adalah buku-buku yang diterbitkan oleh Jamaah Tabligh seperti *Himpunan Fadhilah Amal*. Buku ini berisi tentang ajaran-ajaran utama yang disampaikan Jamaah Tabligh dalam setiap aktivitas dakwahnya.

Tulisan yang menyinggung tentang Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Muhammadiyah kota Padang telah pernah ditulis oleh Masrial M.A dalam bentuk Tesis dengan judul “*Gerakan dakwah Jamaah Tabligh di Sumatera Barat*” dengan fokus pembahasan tentang prinsip-prinsip ajaran dan hubungan interaksi sesama anggota Jamaah Tabligh di kota Padang.

Sedangkan kajian yang akan saya angkat dengan judul “*Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Muhammadiyah Kota Padang Tahun 1985-2012*” lebih fokus dan mendalam kepada sejarah masuk dan berkembangnya Jamaah Tabligh ke kota Padang dan saat pertama menetap di masjid Muhammadiyah hingga saat sekarang ini dan alasan dipilihnya masjid Muhammadiyah sebagai pusat sentral gerakan mereka di kota Padang dan provinsi Sumatera Barat serta tanggapan tentang gerakan Jamaah Tabligh oleh masyarakat kota Padang.

Kajian tentang “*Gerakan Jamaah Tabligh Masjid Muhammadiyah Kota Padang Tahun 1985-2012*” ini mengkaji tentang sejarah sebuah gerakan organisasi Islam yang menyebarkan dakwah secara unik dan berbeda dari organisasi Islam lainnya yang juga bergerak dalam bidang dakwah, disini penulis tidak akan menyalahkan ajaran atau membenarkan ajaran dari Jamaah Tabligh ini, namun penulis lebih memfokuskan tentang sejarah masuk dan berkembangnya gerakan Jamaah Tabligh ini ke kota Padang dan alasan berpusatnya mereka di masjid Muhammadiyah dan tanggapan masyarakat kota Padang.

F. Kerangka Konseptual

1. Gerakan

Konsep gerakan disini, penulis memakai konsep sosiologi yaitu gerakan sosial, gerakan sosial didefenisikan sebagai upaya terorganisir yang dilakukan oleh beberapa pihak untuk merubah atau menolak perubahan satu sendi atau beberapa sendi dalam kehidupan masyarakat, di era kontemporer gerakan sosial menunjuk suatu kelompok atau organisasi yang berada diluar sistem pemerintahan yang berlaku.¹⁹

2. Jamaah

Konsep jamaah yang akan di bahas adalah kelompok islam yang muncul dan menjadi gejala sosial masyarakat islam dunia. Pengertian jamaah pada kamus bahasa indonesia adalah kumpulan orang banyak atau rombongan orang beribadah²⁰, jamaah diartikan dengan sejumlah besar manusia atau sekelompok manusia yang berhimpun untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut orang yang kerja Tabligh adalah, kumpulan orang beriman yang memiliki satu kerja, satu hati, satu fikir.²¹

¹⁹ Wahyu budi nugroho, Gerakan sosial,
<http://kolomsosiologi.blogspot.com/2011/03/gerakan-sosial-by-wahyu-budi-nugroho.html>

²⁰ Kamus bahasa indonesia, <http://www.kamusbesar.com/16288/jamaah>

²¹ Abu intiqa lie, *mengungkap rahasia Jamaah Tabligh*, Pustaka nabawi. Cirebon, 2010, Hlm 3

3. Tabligh

Secara bahasa, Tabligh berasal dari kata *tablighan*²² yang berarti menyampaikan. Tabligh adalah kata kerja transtif, yang berarti membuat seseorang sampai menyampaikan, atau melaporkan, dalam arti menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Dalam bahasa Arab, orang yang menyampaikan disebut *Mubaligh*

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah yang berlaku dalam ilmu sejarah, yaitu usaha merekonstruksi aktivitas manusia pada masa lampau. Tahap pertama Heuristik, yaitu mengumpulkan bahan sumber dengan jalan mencari dan mengumpulkan data yang dianggap relevan dengan permasalahan. Informasi diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan skunder.

Sumber primer diperoleh dari dokumen atau arsip dan buku-buku yang membahas gerakan islam dan sejarah pergerakan, selain itu untuk mendapatkan sumber primer dapat diupayakan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa anggota Jamaah Tabligh. Dilain pihak sebagai data penunjang penelitian penulis melakukan studi kepustakaan dengan mendatangi beberapa perpustakaan, antara lain: Pustaka Universitas Negeri Padang (UNP), Pustaka Universitas Andalas (UNAND), dan Pustaka IAIN Imam Bonjol di

²² Drs.KH. Abdul Hamid, M.Ag dan Drs. Yahya, M.Ag, *Pemikiran modern dalam Islam*. Pustaka Setia, Bandung, 2010,hlm 431

Padang. Secara keseluruhan bahan yang didapatkan pada sumber tersebut di atas adalah bahan tertulis yang dikategorikan sumber sekunder.

Tahap kedua penulis melakukan kritik sumber yang meliputi kritik internal maupun kritik eksternal dengan cara melakukan pengujian terhadap keaslian sumber atau bahan yang ditentukan, kritik eksternal yaitu melakukan pengujian autensitas (keaslian) materi atau data. Sedangkan kritik internal menganalisis keaslian data tertulis atau lisan yang didapat, apakah data yang diperoleh itu dapat dipercaya.

Tahap ketiga berupa analisis dan interpretasi data yang terkumpul dengan mengurutkan, mengklasifikasi sesuai dengan pengelompokan yang ditentukan sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya untuk merekonstruksi peristiwa yang terjadi.

Tahap keempat merupakan tahap Historiografi, yaitu, tahap penulisan sejarah, dimana data yang telah diuji kebenarannya itu dirangkai dan dibandingkan dengan konsep yang dikemukakan. Setelah didapatkan fakta sejarah yang akurat maka dilakukan penulisan sejarah dalam bentuk skripsi. Historiografi merupakan metode untuk menemukan berdasarkan rekaman dan catatan apa yang terjadi dimasa lalu.²³

²³ Sahrul Mauludi. *Ibn Khaldun Perintis kajian ilmu sosial modern*, Dian rakyat. Jakarta. 2012. Hlm 63